

Sikap Terhadap Pernikahan Ditinjau Dari Latar Belakang Keluarga Bercerai Dan Keluarga Tidak Bercerai Pada Individu *Emerging Adulthood*.

Nama : Martha Merlin

Jurusan/Program Studi : Psikologi

Nama Pembimbing : Dra. Srisiuni Sugoto. S.Psi., M.Psi., Psikolog

Ktut Dianovinina. S.Psi., M.Psi., Psikolog

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sikap terhadap pernikahan dengan membandingkan subjek dari latar belakang keluarga bercerai dan keluarga tidak bercerai.

Pernikahan orang tua berkorelasi positif dengan sikap terhadap perceraian pada anak, subjek dari keluarga bercerai memiliki sikap yang negatif terhadap pernikahan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif, peneliti membandingkan sikap terhadap pernikahan pada individu *emerging adulthood* dari dua latar belakang keluarga yang berbeda, yaitu keluarga bercerai dan keluarga tidak bercerai. Penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur *marital attitude scales's (MAS)* dengan nilai reliabilitas *alpha cronbach* 0.85. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 118 orang yang terdiri dari 59 orang dari keluarga bercerai dan 59 orang dari keluarga tidak bercerai.

Hasil penelitian ini diukur menggunakan uji *mann-whitney* dengan hasil tidak terdapat perbedaan sikap terhadap pernikahan pada subjek keluarga bercerai dan subjek keluarga tidak bercerai dengan nilai $\text{sig} = 0.423$ ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini, baik subjek dari keluarga bercerai dan subjek dari keluarga tidak bercerai sama-sama memiliki sikap yang positif terhadap pernikahan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian terdahulu, subjek dari keluarga bercerai dan subjek dari keluarga tidak bercerai memiliki sikap yang sama-sama positif terhadap pernikahan karena subjek dari keluarga bercerai memiliki *copying strategy* yang lebih baik daripada subjek dari keluarga tidak bercerai agar dapat bertahap dalam menghadapi permasalahan yang dialami.

Kata kunci: Sikap terhadap pernikahan, Pernikahan, Keluarga bercerai dan keluarga tidak bercerai, *MAS (Marital Attitude Scale's)*, *emerging adulthood*

Attitudes Toward Marriage of Individual Emerging Adulthood From Divorce and Intact Family.

Nama : Martha Merlin

Jurusan/Program Studi :Psikologi

NamaPembimbing :Dra. SrisiuniSugoto. S.Psi.,M.Psi., Psikolog

KtutDianovinina. S.Psi.,M.Psi., Psikolog

Abstract

The research is aimed to see the subject response to the marriage by comparing the subjects of the divorced and intact family background. The parent's marital condition has the positive correlation to the child's reaction about the divorce, subject of divorced family has the negative response to the marriage.

This research used the comparative-qualitative method in which the researcher compares the demeanor to the marriage from the individual emerging adulthood that is based on two different family backgrounds, the divorced and intact family. The data is measured by using Marital Attitude Scale's (MAS) with its reliability value (alpha Cronbach 0.85). There are 118 subjects of the research that consist of 59 subjects (divorced family) and 59 subjects (intact family).

The research result is measured by using the mannwhitney test which discover that there is no different response between the subject of the divorced and the un-divorced family background. The value of the result is 0.423 ($p>0.05$). The research findings show that the subjects have the positive response to the marriage, either the subjects come from the divorced or intact family background. It was caused by the copying strategy of the divorced family subjects which was better than the subjects of the intact family in order to solve the problem in marital relation.

Keyword: Attitude's Toward Marriage, Marriage, Divorce and Intact Family, MAS (Marital Attitude Scale's), Emerging Adulthood